

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM MI NU MIFTAHUL HUDA 01 KARANGMALANG GEBOG KUDUS

1. Sejarah Berdirinya MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

MI NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog Kudus berdiri pada tanggal 4 desember 1947 yang diprakarsai oleh para ulama dan tokoh masyarakat. Adapun para kyai dan tokoh masyarakat yang memprakasai pendirian madrasah ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bapak K. Barjanzi
- b. Bapak K. Masyitho
- c. Bapak K.H. Mas'udi
- d. Bapak Sukahar
- e. Bapak K.H. Musyahid
- f. Bapak K. Shiddiq

Beliau-beliau ini mempunyai gagasan mendirikan madrasah karena ingin memajukan masyarakat muslim di desa Sudimoro dan agar generasi penerus mempunyai ilmu agama yang kuat dan mengamalkannya dengan sungguh-sungguh.

Menurut sejarah, awal madrasah ini adalah madrasah diniyyah dalam arti khusus pelajaran agama islam dan waktu kegiatan belajar mengajarnya di waktu sore hari. Letak awal madrasah ini berada di depan Masjid Darussalam Sudimoro. Seiring dengan tuntutan masyarakat dan adaptasi zaman, maka dari Madrasah Diniyyah dialihkan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah yang mengacu pada kurikulum pemerintah. Maka sejak sekitar tahun 1950 resmi berdiri MI NU Miftahul Huda yang awalnya menempati areal depan Masjid Darussalam Sudimoro dengan sebutan MWB atau “Madrasah Wajib Belajar”. Waktu belajarnya pagi hari. Guru-guru yang mengajar pada

waktu itu berasal dari Sudimoro dan Kalilopo. Guru-guru tersebut adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|--------------------|
| a. Bapak K. Mas'udi | h. Bapak Sanusi |
| b. Bapak Moh. Hadi | i. Bapak Yasin |
| c. Bapak K. Fauzi Uma | j. Bapak Utsman |
| d. Bapak Masyitoh | k. Bapak K. Ma'sum |
| e. Bapak Ali | l. Bapak Khudlori |
| f. Bapak K. Shiddiq | m. Bapak Hadi |
| g. Bapak Mawardi | n. Bapak Akhmad |

Pada tahun 1967, atas persetujuan tokoh masyarakat madrasah ini di daftarkan di Departemen Agama sehingga kedudukannya sejajar dengan sekolah dasar. Madrasah ini mengajarkan ilmu agama dan mengajarkan ilmu umum, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, PMP atau PPKn, IPS, IPA, dan lain-lain. Dari tahun ke tahun perkembangan madrasah terus berjalan, baik dari segi komponen guru, pengurus, maupun peserta didiknya. Madrasah ini sangat maju dan mendapat murid yang banyak sehingga kekurangan lokal atau tempat, maka pengurus membangun gedung baru yang letaknya di sebelah pabrik Djarum sudimoro. Setelah bertambahnya lokal ini, pada tahun 1971 madrasah miftahul huda di bagi menjadi dua yaitu MI NU Miftahul Huda 1 menempati gedung baru di selatan PR. Djarum Sudimoro, sedangkan MI NU Miftahul Huda 2 menempati gedung lama yang terletak di depan masjid Darussalam Sudimoro. MI NU Miftahul Huda lini dengan piagam No. WK/5.C/3477/PGM/MI/1978 sedangkan MI NU Miftahul Huda 2 dengan piagam No. WK/5.C/3477/PGM/MI/1983.

Karena tuntutan zaman semakin lama semakin berkembang, maka ini yang dulunya terdaftar kemudian pada tahun 1996 mengikuti akreditasi menjadi status Diakui, selanjutnya pada tahun 2000 ditingkatkan statusnya dari Diakui menjadi Disamakan. Pada saat ini, MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang mendapat akreditasi A dengan skor 95,0 dan madrasah ini telah menggunakan kurikulum tingkat

satuan pendidikan dan kurikulum 2013 setiap kelas kecuali kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum KTSP serta didukung dengan tenaga pengajar dengan kualifikasi Strata Satu atau SI.¹

2. Letak Geografis

Madrasah ini terletak di dukuh sudimoro desa karangmalang kecamatan gebog kabupaten kudus, letak madrasah ini sangat strategis karena berada di tengah desa Karangmalang yang berdekatan dengan jalan raya, sehingga mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa. Madrasah ini berdiri di atas tanah seluas 1.776 M². Sedangkan status tanah adalah hak pakai yaitu milik pemerintah desa karangmalang.

Adapun batas-batas MI NU Miftahul Huda 01 adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pasar Desa dan Pabrik Djarum Sudimoro
- b. Sebelah Selatan : Kantor Balai Desa Karangmalang
- c. Sebelah Barat : Perkampungan (rumah penduduk)
- d. Sebelah Timur : Jalan Desa Karangmalang

Dilokasi MI NU Miftahul Huda 01 ini terdapat juga gedung Roudlotul Atfal (RA) Muslimat Miftahul Huda yang terletak di sebelah utara MI NU Miftahul Huda 01 membujur ke timur.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog kudus sebagai lembaga pendidikan yang mengemban amanah untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan semua itu tertera di visi, misi, dan tujuan madrasah. Berikut visi dan misi madrasah yaitu:

- a. Visi Madrasah

“Terwujudnya madrasah sebagai *Basic Education* yang mampu menyiapkan dan mengembangkan peserta didik yang

¹Data Dokumentasi Arsip MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Pada Tanggal 6 Juni 2018 Pukul 08.00 WIB.

²Data hasil observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Pada Tanggal 6 Juni 2018 Pukul 07.00 WIB.

bermoral, berilmu, dan berbudaya Islami”, “UNGGUL, AGAMIS, DAN POPULIS”

b. Misi Madrasah

- 1) Membekali siswa dengan aqidah dan keluhuran akhlaq sehingga mampu menjalankan kehidupan berdasar atas ajaran Islam.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Membekali siswa dengan pemahaman keilmuan sebagai dasar untuk dikembangkan pada proses pendidikan lanjutan.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL,dll).
- 2) Memberi bekal kemampuan dasar “membaca, menulis dan berhitung”, pengetahuan dan keterampilan dasar bermanfaat bagi siswa.
- 3) Memberikan bekal kemampuan tentang pengetahuan agama Islam dan pengamalannya sesuai dengan perkembangannya.
- 4) Menyiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan berikutnya.³

4. Data Guru, Karyawan dan Siswa MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

a. Data Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang berada di lingkungan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, baik yang menjalankan perannya sebagai pelaksana

³Data Dokumentasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 07.05 WIB

atau pengembang kegiatan belajar mengajar, serta pihak-pihak lain yang berperan dalam menyukseskan kegiatan pendidikan di lembaga. Madrasah ini memiliki tenaga guru sebanyak 10 orang dan karyawan 2 orang. Guru di MI NU Miftahul Huda 01 ini telah menjadi guru yang tetap. Mereka dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar sangat semangat bekerja karena mengharap ridlo Allah SWT. Adapun daftar guru yang mengajar di MI NU Miftahul Huda 01 sebagai berikut:

Tabel.2 Data Guru dan Karyawan
MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus⁴

No.	Nama Guru dan Karyawan	Jabatan	Pendidikan
1.	M. Musyadad, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2.	Faizin, S.Ag	Waka Kurikulum	S1
3.	Imam Fathoni, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	S1
4.	Kuslan AR.	Waka Sarpras	S1
5.	Ahmadi, S.Pd.I	Waka Humas	S1
6.	Hj.Noor Faizah, S.Pd.I	Guru	S1
7.	Dahriyah, S.Pd.I	Guru	S1
8.	Naili Shofiyah, S.Ag	Guru	S1
9.	Masri'ah, S.Pd.I	Guru	S1
10.	Sulthoni, S.Pd.I	Guru	S1
11.	M. Nur Hakim,S.Pd.I	TU	S1
12.	Sugiyono	Penjaga	SMP

b. Data Siswa

Peserta didik merupakan orang yang memiliki potendi dasar, yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis baik pendidikan yang ada di keluarga, sekolah,

⁴Data Dokumentasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 07.08 WIB

maupun dalam lingkungan masyarakat. Peserta didik madrasah ini berasal dari masyarakat desa karangmalang dan ada dari luar desa karangmalang dengan berbagai macam keluarga dan status ekonominya. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi kendala yang begitu besar dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa MI NU Miftahul Huda 01 tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel.3 Data Siswa
MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus
Tahun Ajaran 2017/2018⁵

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	1	18	18	36
2.	2	15	10	25
3.	3	12	17	29
4.	4	16	12	28
5.	5	06	12	18
6.	6	43	14	57
Jumlah		110	83	193

5. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

Untuk menyelenggarakan pendidikan secara baik maka sarana dan prasarana wajib sangat diperlukan untuk menunjang dalam pendidikan sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI NU Miftahul Huda 01 Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

⁵Data Dokumentasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 07.15 WIB

Tabel.4 Data Sarana dan Prasarana
MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ⁶

No.	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Musholla	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Toilet	7	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Laboratorium	1	Baik
10.	Almari	15	Baik
11.	Bangku dan kursi Peserta Didik	300	Baik
12.	Alat Kegiatan Olahraga	10	Baik
13.	Alat Kegiatan Ekstrakurikuler	20	Baik
14.	Globe	2	Baik
15.	Kaligrafi	20	Baik
16.	Atlas	2	Baik
17.	Kerangka Manusia	1	Baik
18.	Kantin	1	Baik
19.	Mading	1	Baik
20.	Lain-lain	50	Baik

6. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus

MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai struktur organisasi kepengurusan yang sistematis, hal ini bertujuan untuk memudahkan koordinasi dan

⁶Data Observasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 13.00 WIB

pengelolaan madrasah. Adapun struktur organisasinya terlampir dalam lampiran-lampiran. Berikut susunan organisasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tahun 2017/2018 sebagai berikut:

SUSUNAN ORGANISASI MADRASAH

Kepala Madrasah	: M. Musyadad, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Faizin, S.Ag
Waka Kesiswaan	: Imam Fathoni, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Kuslan AR.
Waka Humas	: Ahmadi, S.Pd.I
Bendahara	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
Tata Usaha	: M. Nur Hakim, S.Pd.I
Penjaga Madrasah	: Sugiyono
Wali Kelas I	: Naili Shofiyah, S.Ag
II	: Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
III	: Dahriyah, S.Pd.I
IV	: Sulthoni, S.Pd.I
V	: Ahmadi, S.Pd.I
VI	: Faizin, S.Ag
Olahraga dan kesenian	: M. Musyadad, S.Pd.I
Pramuka dan UKS	: Sulthoni, S.Pd.I
Koperasi	: Dahriyah, S.Pd.I
Guru	
1.	Kuslan AR.
2.	Ahmadi, S.Pd.I
3.	Masri'ah, S.Pd.I
4.	Sulthoni, S.Pd.I
5.	Hj. Noor Faizah, S.Pd.I
6.	Faizin, S.Ag
7.	Imam Fathoni, S.Pd.I
8.	M. Musyadad, S.Pd.I

9. Dahriyah, S.Pd.I

10. Naili Shofiyah, S.Pd.I⁷

B. DESKRIPSI PENELITIAN

1. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam rangka mengatasi kenakalan peserta didik di sekolah dapat melalui dengan cara menggalakkan penerapan pendidikan karakter di sekolah. Penerapan pendidikan karakter di sekolah diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi insan yang memiliki moral yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam penerapannya pendidikan karakter di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dapat diterapkan ke dalam berbagai kegiatan, yaitu kegiatan dalam pembelajaran/KBM, ekstrakurikuler, dan pembiasaan di sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak musyaddad selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini dapat diterapkan dalam semua kegiatan mbak., yaitu dalam kegiatan KBM, ekstrakurikuler, dan pembiasaan di sekolah.”⁸

Hal ini, senada dengan pendapat dari ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan pendidikan karakter yang ada di sini meliputi kegiatan pembelajaran atau KBM di kelas, ekstrakurikuler, dan pembiasaan yang ada di madrasah.”⁹

Dalam kegiatan-kegiatan tersebut berdasarkan pengamatan dari peneliti bahwa terdapat nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam diri

⁷Data Dokumentasi MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6 Juni 2018 pukul 07.17 WIB

⁸Hasil wawancara dengan bapak Musyaddad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 10.00-11.00 WIB

⁹Hasil wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 13.00 WIB

peserta didik, seperti mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, toleransi, dan peduli lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kebijakan dari sekolah yang dapat menanamkan perilaku baik kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Proses penerapan atau pelaksanaan dalam kegiatan KBM di kelas, ekstrakurikuler dan Pembiasaan yaitu berdasarkan yang dipaparkan oleh bapak Musyaddad selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Kalau dalam kegiatan KBM peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler misalnya kegiatan pramuka yang dalam kegiatan tersebut mengajarkan kedisiplinan, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, peduli, cinta tanah air dan lingkungan. Dalam kegiatan pembiasaan peserta didik diajarkan 5 S, yaitu salam, sapa, senyum, sopan dan santun. Baik kepada bapak/ibu guru maupun kepada temannya di sekolah. Kemudian dalam kegiatan pembiasaan dalam hal kereligiusan seperti adanya kegiatan berdo'a sebelum dan selesai pelajaran, salat duha, memperingati hari-hari besar keagamaan islam, dan masih banyak lagi mbak.”¹⁰

Senada dengan pendapat ibu Hj. Noor Faizah, S.Pd.I selaku guru kelas yang berpendapat bahwa:

“Proses penerapan pendidikan karakter dalam KBM biasanya saya menerapkan pembelajaran sesuai dengan materi mata pelajaran dengan berbagai metode dan media dan pembelajaran yang berbasis PAKEM. Karena dalam pembelajaran berbasis PAKEM ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya yang dapat ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saya rasa itu mbak. dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan atau diterapkan guna membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, kemampuan dan minatnya sehingga peserta didik ke depannya memiliki tanggung jawab sosial yang berbekal pada potensi-potensi atau kemampuan karakter yang baik. Misalnya salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini yaitu pencak silat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini peserta didik dapat memiliki sikap yang bertanggung jawab, mandiri,

¹⁰Hasil Wawancara dengan Musyaddad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 juni 2018 pukul 10.10 WIB

percaya diri, sehat jasmani dan rohani, melatih mental dan lain sebagainya. Dengan kegiatan pencak silat peserta didik juga dapat melindungi diri atau orang lain dari kejahatan. Sehingga kegiatan tersebut terdapat nilai-nilai karakternya yang kemudian ditanamkan dalam diri peserta didik mbak. kemudian dalam kegiatan pembiasaan di sekolah yaitu berdo'a sebelum dan selesai pelajaran, kegiatan hari besar nasional, istigosah setiap hari kamis, bersalam dan salim dengan bapak/ibu guru, piket kelas, dan lain sebagainya mbak.¹¹

Hal ini juga sama yang di sampaikan oleh ibu Masri'ah, S.Pd.I selaku guru kelas yang mengatakan bahwa:

“Proses penerapannya yang sering dilakukan guru menerapkannya ke dalam semua mata pelajaran, melalui materi pelajaran yang berpedoman pada RPP sebagai nilai-nilai yang dikembangkan atau karakter peserta didik yang diharapkan. Misal menerapkan nilai mandiri, maka peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Misal lagi, guru memberikan pekerjaan rumah sebagai tugas tanggung jawabnya, kemudian ada di sekolah peserta didik yang tidak mengerjakan nah., saya memberikan hukuman mbak agar tidak mengulangi lagi. pembiasaan dapat dilakukan dari hal-hal yang kecil seperti membiasakan bersalaman, memberi salam, berdoa ketika sebelum dan selesai pelajaran, piket kelas, datang tepat waktu dan lain-lain. Kemudian yang dalam kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kegiatan rebana, pramuka, drumband, dan pencak silat.¹²

Dari pendapat-pendapat di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses penerapan pendidikan karakter yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus dilakukan melalui proses KBM di kelas yang diterapkan ke dalam semua mata pelajaran baik mata pelajaran umum, agama, maupun muatan lokal dengan menegaplikasikannya ke dalam pembelajaran yang berbasis PAKEM. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diterapkan ke dalam kegiatan pencak silat, pramuka, rebana, dan drumband. Sedangkan dalam kegiatan pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan peserta

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Noor Faizah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 13.00 WIB

¹²Hasil wawancara dengan ibu masri'ah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 15.00 WIB

didik untuk bersalam dan salim dengan bapak/ibu guru, piket kelas, disiplin, berdo'a sebelum dan selesai pelajaran, memperingati hari besar islam dan nasional, istigosah yang dilakukan setiap hari kamis, dan lain-lain.

Pendidikan karakter juga tidak lepas dari peran sosok guru di dalamnya. Karena peran guru sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ibu Masri'ah selaku guru kelas yang mengatakan bahwa:

“Peran guru di sini sebagai orang tua di sekolah. Yang bisa membimbing anak-anak agar menjadi orang yang memiliki akhlakul karimah. Misal, ketika ada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, di sini guru memberikan hukuman atau pembinaan kepada peserta didik sebagai efek jera agar tidak mengulangi lagi kesalahan yang diperbuat. Selain itu, dalam keseharian guru memegang peran penting yaitu menjadi sosok yang bisa jadi teladan baik bagi peserta didik.”¹³

Berbeda dengan penjelasan dari ibu Hj. Noor Faizahselaku guru kelas mengatakan bahwa:

“Peran guru dalam hal mengatasi kenakalan peserta didik iya menjelaskan kepada peserta didik tentang perilaku yang baik dan buruk. selain itu yang sering saya lakukan mbak setiap hari menanyakan hal-hal kecil misalnya siapa yang tidak piket? nah,dengan pertanyaan tersebut kan peserta didik yang tidak piket pasti merasa takut mbak. dan saya menegurnya agar tidak mengulangi lagi. Saya sering melakukan hal itu secara rutin, dan alhamdulillah peserta didik yang sering tidak piket menjadi melakukan tugas piketnya”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru sangat diperlukan dalam pendidikan karakter untuk mengatasi kenakalan peserta didik yaitu dengan membimbing, memberi penjelasan

¹³Hasil Wawancara dengan ibu Masri'ah Selaku Guru Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 15.11 WIB

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 juni 2018 pukul 13.15 WIB

tentang perilaku baik atau buruk, dan memberi teguran bahkan hukuman bagi peserta didik yang melanggar aturan dalam sekolah.

Dengan cara tersebut, kenakalan yang ada di madrasah ini dapat mengurangi terjadinya sikap nakal atau melanggar tata tertib sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Musyaddad selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah bisa bahkan memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Yaitu bisa dilihat dalam perilaku sehari-hari di sekolah dan ditandai juga peserta didik telah menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah dan berkurangnya perilaku yang buruk seperti merokok, kurang disiplin, berkata kotor, menyemir rambut, membuat keramaian di kelas dan lain sebagainya.”¹⁵

Senada yang diungkap oleh ibu Masri’ah selaku guru kelas yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya sudah bisa mbak., seperti pemberian hukuman atau tindakan-tindakan lain seperti memanggil orang tua ke sekolah bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Dan alhamdulillah dengan penerapan pendidikan karakter ini semakin hari semakin berkurang perilaku-perilaku yang buruk.”¹⁶

Hal ini, diperkuat dari peserta didik yang melakukan kenakalan di sekolah. Sebagaimana wawancara dengan Alan Kafid Maulana Hadislami peserta didik kelas 4 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yang mengatakan bahwa:

“Tidak mbak., sudah insyaf. Dan saya berubah menjadi orang yang baik. Tidak mengulanginya lagi.”¹⁷

Begitu juga senada yang diungkap oleh muhammad wildan kelas 6 yang mengatakan bahwa:

“Tidak mbak, kapok., takut kalau di pukul dan dicubit sakit soalnya mbak.,”¹⁸

¹⁵Hasil wawancara dengan bapak Musyaddad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 10.20 WIB

¹⁶Hasil Wawancara dengan ibu Masri’ah Selaku Guru Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 15.13 WIB

¹⁷Hasil wawancara dengan Alan Kafid Maulana Hadislami peserta didik kelas 4 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 9 Juni 2018 pukul 10.30 WIB

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus adalah peserta didiknya sudah menerapkan pendidikan karakter dengan baik. Peneliti dapat melihat dengan keantusiasannya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pendidikan karakter seperti dalam kegiatan pembiasaan di madrasah dan peserta didik yang melakukan kenakalan di sekolah atau yang melakukan pelanggaran jumlahnya cenderung menurun.¹⁹

2. Kendala-kendala Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Penerapan pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah tetap saja ada yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa hal yang mungkin menjadi kendala-kendaladari setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Musyadad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yang mengatakan bahwa:

“Kendalanya iya itu mbak., kurang adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru dalam hal pergaulan peserta didik, dan kurang adanya kesadaran dari peserta didik itu sendiri.”²⁰

Hal ini juga seperti yang diungkap oleh ibu Masri’ah selaku guru kelas yang mengatakan bahwa:

“Kendalanya kurang kesadaran dari peserta didik, pergaulan peserta didik dengan temannya yang nakal, dan kurangnya pengawasan dari guru dan orang tua.”²¹

¹⁸Hasil wawancara dengan Muhammad Wildan peserta didik Kelas 6 MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 9 Juni 2018 pukul 09.00 WIB

¹⁹Data observasi di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 6-9 Juni 2018 pukul 10.00-13.00 WIB

²⁰Hasil Wawancara dengan bapak Musyadad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 11.00 WIB

²¹Hasil Wawancara dengan ibu Masri’ah selaku Guru Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 16.00 WIB

Berbeda dengan yang dikatakan oleh ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas yang mengatakan bahwa:

“Kendala-kendalanya iya dari peserta didiknya mbak. yaitu dapat dilihat dari pergaulan dengan temannya, pengaruh penggunaan teknologi yang semakin canggih dengan tanpa pengawasan dari orang tuanya.”²²

Dari pendapat-pendapat di atas maka, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kendala-kendala penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus yaitu dalam pelaksanaannya pihak sekolah merasa kurang ada kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, kurang adanya pengawasan dari orang tua dan guru, kurang adanya kesadaran dari peserta didik, dan pergaulan yang salah yaitu bergaul dengan teman yang dapat dikatakan nakal. Di sini dapat dilihat bahwa penerapan pendidikan karakter itu membutuhkan waktu dan tidak bisa langsung berubah begitu saja, jadi butuh kesabaran dan ketekunan dari guru dan orang tua untuk membentuk peserta didik menjadi insan yang memiliki akhlak baik.

3. Solusi dalam Menghadapi Kendala-Kendala Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Solusi ini yang dilakukan dari sekolah untuk mengatasi kendala-kendala penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus adalah sebagai bentuk untuk membenahi dan menyelesaikan suatu masalah yang timbul dari kendala-kendala penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik sebagaimana yang

²²Hasil wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 14.00 WIB

dikatakan oleh bapak Musyadad selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Solusinya yaitu dengan mengadakan program *full day* di sekolah. Program *full day* yang ada di sekolah ini dilakukan bagi peserta didik yang rumahnya jauh dan bagi peserta didik yang sebagian besar orang tuanya bekerja di pabrik jarum. Untuk mengantisipasi terjadinya kenakalan peserta didik di sekolah kegiatan *full day* ini dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yaitu kegiatan keagamaan contohnya ada tahfid Al-qur’an, selain itu guru juga menambahkan jam pelajaran bagi peserta didik yang memiliki kesulitan belajar sehingga dapat mengikuti peserta didik yang lain dalam belajar..”²³

Senada dengan ibu Hj. Noor Faizah yang mengatakan bahwa:

“Solusinya pihak sekolah meningkatkan kerja sama dengan pihak orang tua agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yaitu dengan selalu melaporkan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di rumah, selain itu di madrasah ini juga untuk mengatasi kenakalan peserta didik dengan menerapkan program *full dayschool* yang diperuntukan bagi peserta didik yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua karena kesibukan pekerjaan orang tuanya dan lain sebagainya.”²⁴

C. ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Implementasi pendidikan karakter di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus menerapkannya ke dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan budaya sekolah atau pembiasaan. Dalam kegiatan tersebut, terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk mengatasi kenakalan peserta didik di sekolah seperti nilai kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan dan

²³Hasil Wawancara dengan bapak Musyadad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 juni 2018 pukul 10.55 WIB

²⁴Hasil Wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah Selaku Guru Kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 13.40 WIB

lain sebagainya. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lapangan, maka peneliti akan menganalisis sebagai berikut:

- a) Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan KBM atau pembelajaran di kelas

Hasil temuan peneliti di lapangan berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah salah satu guru kelas yang berpendapat bahwa dalam penerapan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran atau KBM, beliau dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan materi mata pelajaran dengan berbagai metode, media dan menerapkan pembelajaran PAKEM. Karena dalam pembelajaran berbasis PAKEM ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya yang dapat ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menerapkannya nilai-nilai pendidikan karakter.

Dalam bukunya Heri Gunawan mengatakan bahwa pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam mata pelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.²⁵ Di sini, jelas bahwa pendidikan karakter melalui proses KBM atau pembelajaran yang diterapkan ke dalam semua mata pelajaran sebagai bentuk wujud untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah disampaikan oleh ibu Masri'ah dalam menerapkan pendidikan karakter di KBM beliau menerapkan pembelajaran berbasis PAKEM.

Dalam konstek psikologi pendidikan, Pembelajaran PAKEM dapat dimaknai sebagai sebuah strategi dengan pendekatan

²⁵Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, Bandung, CV Alfabeta, hlm: 224

introduksional yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan secara beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman.²⁶

Menurut analisa peneliti, pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, guru sudah menerapkan pendidikan karakter kesemua mata pelajaran baik agama, umum, maupun muatan lokal yang disesuaikan dengan materi pelajaran atau bahan ajar yang di dalamnya terdapat nilai-nilai karakternya dan dapat diaplikasikan ke dalam tingkah laku sehari-hari. Untuk membentuk karakter melalui KBM, Guru sudah mengambil tindakan yang baik dengan menerapkan pembelajaran PAKEM. Pembelajaran PAKEM ini membuat suasana KBM menjadi menyenangkan yang dapat memustkan perhatian peserta didik secara penuh pada belajar, sehingga waktu curah perhatian kepada peserta didik menjadi tinggi. Hal itu, dapat menjadikan peserta didik selalu siap untuk menerima perintah, peringatan dan bimbingan dari guru.

b) Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bapak musyadad yang mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler misalnya kegiatan pramuka yang dalam kegiatan tersebut mengajarkan kedisiplinan, mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, peduli, cinta tanah air dan lingkungan.”²⁷

Begitu pula seperti yang diungkap oleh ibu Hj.Noor Faizah yang mengungkap bahwa:

“dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan atau diterapkan guna membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, kemampuan dan minatnya sehingga

²⁶Suyadi, 2015, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung, PT. Remaja Rosadakarya, hlm:171

²⁷Hasil wawancara dengan bapak Musyadad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 karangmalang gebog kudus pada tanggal 7 Juni 2018

peserta didik ke depannya memiliki tanggung jawab sosial yang berbekal pada potensi-potensi atau kemampuan karakter yang baik. Misalnya salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini yaitu pencak silat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini peserta didik dapat memiliki sikap yang bertanggung jawab, mandiri, percaya diri, sehat jasmani dan rohani, melatih mental dan lain sebagainya. Dengan kegiatan pencak silat peserta didik juga dapat melindungi diri atau orang lain dari kejahatan.”²⁸

Kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran tatap muka. Dengan kata lain, kegiatan ini ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.²⁹

Menurut analisa peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ini dapat mendorong dan membantu untuk membentuk karakter peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin dan lain-lain.

Menurut observasi peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini ada nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya percaya diri, tanggung jawab, demokrasi, berani, disiplin, mandiri, sehat jasmani dan rohaninya dan lain sebagainya. Dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat, melatih mental peserta didik, unggul dalam prestasi, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Sebagaimana yang peneliti lihat bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini banyak prestasi

²⁸Hasil wawancara dengan ibu Hj. Noor Faizah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018

²⁹Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, Bandung, CV Alfabeta hlm:258

yang diraih oleh peserta didik dengan ditandai adanya banyaknya penghargaan berupa piala yang banyak sekali.

- c) Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan atau budaya sekolah

Kegiatan pembiasaan atau budaya sekolah adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah sebagai kegiatan rutin di sekolah yang dilaksanakan semua warga sekolah. Menurut analisa peneliti kegiatan tersebut dapat memberikan nilai positif kepada peserta didik karena kegiatan-kegiatan pembiasaan ini dapat dilaksanakan tidak hanya di sekolah akan tetapi dapat dilaksanakan di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Penerapan pendidikan karakter ini dapat berjalan dengan baik karena adanya peran guru di dalamnya yang selalu bekerja sama dengan orang tua peserta didik. Peran guru di sini tidak hanya sebagai pengajar melainkan juga sebagai pembimbing dan pendidik bagi peserta didiknya. Guru adalah sosok panutan bagi peserta didiknya atau menurut bahasa jawa guru adalah “digugu lan ditiru”. Yang memiliki arti bahwa apapun perkataan guru dapat dipercaya dan perilaku guru dapat dijadikan teladan bagi anak didiknya. Sehingga guru dapat lebih berhati-hati dalam berperilaku. Guru dalam pendidikan karakter dituntut untuk tidak hanya mampu memberikan pemahaman materi ilmu pengetahuan, tetapi juga diharapkan bisa mengubah akhlak anak didik sehingga mereka kelak menjadi manusia yang berbudi luhur.³⁰

Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Masri'ah yang mengatakan bahwa:

“Peran guru di sini sebagai orang tua di sekolah. Yang bisa membimbing anak-anak agar menjadi orang yang memiliki akhlakul karimah. Misal, ketika ada peserta didik yang

³⁰Jamal Ma'ruf Ismani, 2012, *KIAT MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH*, Yogyakarta, Buku Biru, hlm: 174

melanggar tata tertib sekolah, di sini guru memberikan hukuman atau pembinaan kepada peserta didik sebagai efek jera agar tidak mengulangi lagi kesalahan yang diperbuat. Selain itu, dalam keseharian guru memegang peran penting yaitu menjadi sosok yang bisa jadi teladan baik bagi peserta didik.”³¹

Dalam rangka mengatasi kenakalan peserta didik, maka pendidikan karakter dibutuhkan di sekolah dengan disertai peran guru di dalamnya. Karena guru merupakan orang pertama yang mencerdaskan manusia, orang yang memberi bekal ilmu, pengalaman, agama dan nilai-nilai budaya untuk peserta didik serta sebagai suri teladan yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surat al-ahzab ayat 21. Sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:” *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*”(Q.S. Al-ahzab:21)³²

Berdasarkan ayat diatas yang menjelaskan bahwa Rasulullah SAW sebagai guru besar yang paling berkarakter dan yang paling utama untuk ditiru. Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan peran guru sebagai teladan yang baik untuk peserta didiknya.

Peran dan tugas guru juga diungkap oleh Uzair Usman yang mengutip dari Adam & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching* mengemukakan, bahwa peran dan tugas guru adalah mengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan

³¹Hasil wawancara dengan ibu Masri’ah selaku guru kelas MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus pada tanggal 7 Juni 2018

³²Al-Qur’an Surat Al-ahzab ayat 21, Al-Qur’an Terjemahan surat ke-33

konselor.³³Namun, dalam bukunya Barnawi & M.Arifin yang menyatakan bahwa guru tidak hanya seseorang yang bertugas mengajar, tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter peserta didik. Dalam hal ini, selain mentransfer ilmu dan melatih keterampilan, guru juga diharapkan mampu mendidik anak yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral.³⁴

Menurut analisa peneliti bahwa peran dan tugas guru di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah berperan dan bertugas sesuai dengan tugas dan peran seorang guru. Dengan diterapkannya pendidikan karakter di sekolah khususnya di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus sudah berjalan dengan baik yang ditandai menurunnya kenakalan peserta didik baik melanggar tata tertib sekolah maupun perilaku yang negatif.

2. Analisis Kendala-Kendala Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Penerapan pendidikan karakter di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus tidak selalu berjalan dengan mulus. Hal itu ditandai dengan masih ada peserta didik yang melakukan kenakalan di sekolah. Sebagaimana yang diungkap oleh bapak musyaddad selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Kendalanya iya itu mbak., kurang adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru dalam hal pergaulan peserta didik, dan kurang adanya kesadaran dari peserta didik itu sendiri.”³⁵

Dari paparan di atas maka peneliti beranalisis bahwa kendala-kendala yang terjadi di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog

³³Zainal Asril, 2016, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Lapangan*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm:9

³⁴Barnawi & M.Arifin, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta, Ar-Ruzz, hlm:91

³⁵Hasil wawancara dengan bapak Musyaddad selaku kepala sekolah MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang pada tanggal 7 Juni 2018

Kudus antara lain kurangnya perhatian dari orang tua karena sekarang banyaknya kesibukan yang dilakukan orang tua, kurangnya kesadaran dari peserta didik yang selalu tidak melaksanakan nasehat-nasehat dari guru, kurangnya pengetahuan akibat dari perilakunya yang tercela, dan faktor lingkungan akibat bergaul dengan teman yang berperilaku nakal.

Dengan demikian, adanya suatu kendala atau problema yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter menjadikan guru semakin bersungguh-sungguh dalam membimbing peserta didik agar tidak nakal dan tingkah lakunya tidak melanggar norma-norma di lingkungan sekolah. Guru juga dapat meningkatkan kerja sama secara harmonis dengan orang tua peserta didik dengan cara melaporkan perilaku kesehariannya di sekolah agar orang tua juga bisa mengawasi anaknya di rumah. Selain itu, untuk mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, menurut analisa peneliti sebaiknya pihak sekolah terus meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

3. Analisis Solusi dalam Menghadapi Kendala-Kendala Penerapan Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

Setiap masalah pasti ada solusinya, sebagaimana dengan masalah penerapan pendidikan karakter dalam mengatasi kenakalan peserta didik di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Madrasah ini mengambil solusi dengan menerapkan program *Full Day School*.

Full Day school, berasal dari bahasa Inggris. kata *Full* berarti penuh, *Day* berarti hari, dan *School* berarti sekolah.³⁶

Mengutip dari pendapat Ida Nurhayati Setiyarini, beliau berpendapat bahwa *Full Day School* sendiri merupakan satu istilah dari

³⁶Yolanda, J.S, *Kamus Lengkap 5 Milliard Inggris-Indonesia Indonesia Inggris*, Surabaya, Karya Gemilang Utama Surabaya, hlm: 128, 84, 256.

proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah.³⁷

Dari pengertian di atas maka,peneliti berpendapat bahwa program *Full daySchool* merupakan suatu kegiatan di sekolah yang berlangsung sehari penuh dengan diberlakuannya penambahan jam di luar jam pelajaran dengan menambah kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pendidikan karakter seperti menambah kegiatan keagamaan, penguatan materi atau pengayaan materi dan lain sebagainya.

Menurut analisa peneliti bahwa solusi yang diambil oleh sekolah sudah baik, karena sekolah telah menerapkan program *full day* sehingga dengan program ini dapat membentengi perilaku peserta didik yang buruk menjadi yang lebih baik menjadi insan yang berakhlak mulia. Selain itu, guru harus senantiasa mengontrol dan memberikan bimbingan atau nasehat-nasehat untuk peserta didik. Apalagi kegiatan ini sangat mendukung diperuntukan bagi peserta didik yang memiliki tingkat intelegen yang rendah maka bisa membantu dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahaman dalam pelajaran.

Penerapan program *Full Day School* yang diterapkan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus adalah Tahfidz Al-quran yang dilakukan dari kelas 1-6. Setiap kelas berbeda penerapan dalam tahfidz Al-qurannya. Di mulai kelas 1-2 hafalan surat-surat pendek, kelas 3-4 hafalan juz amma dan surat al-waqiah, kelas 5-6 hafalan surat al-waqiah dan surat yasin. Dan selain kegiatan keagamaan, program *Full Day School* di madrasah ini juga diterapkan sebagai penguatan materi sehingga bila ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat terbantu dengan program ini.

³⁷Ida Nurhayati Setiyarini, 2014, *Penerapan Sistem Pembelajaran “FUN & FULL DAY SCHOOL” untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al-Islam Kudus*, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.2, No.2, hlm:237